
GAMBARAN PERILAKU MASYARAKAT HIDUP SEHAT (GERMAS) DI LINGKUNGAN PANTI ASUHAN DI SUMATERA UTARA

Oleh

Putra Apriadi Siregar¹, Fitria Simatupang², Fharcha Fahriza³, Siti Risma Dayanti⁴, Retno Dwiyan Putri⁵, Yunetasya Munthe⁶**^{1,2,3,4,5,6} Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan****Email : [1pkpuinsusemester5@gmail.com](mailto:pkpuinsusemester5@gmail.com)****Abstrak**

Triple burden ini akan menjadi salah satu ancaman bagi bangsa karena menyebabkan produktivitas masyarakat menjadi terganggu oleh penyakit tidak menular (PTM) dan gaya hidup tidak sehat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan lingkungan, untuk menerapkan GERMAS pada anak panti asuhan, untuk menetapkan kadar pangan yang sesuai dengan kebutuhan, untuk merealisasikan Dana bantuan, untuk mengetahui tingkat pendidikan anak panti asuhan. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi-experimental menggunakan kuesioner sebagai instrumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku phbs kategori cuci tangan pakai sabun kedua panti asuhan sebanyak 26 responden (74,3%) dan 14 responden (82,4%). Panti asuhan pertama sebanyak 18 responden mengkonsumsi buah dan sayur 3 kali seminggu dan panti asuhan kedua sebanyak 7 responden mengkonsumsi buah setiap harinya serta pada kategori air minum semua responden panti asuhan kedua mengkonsumsi air galon isi ulang. Lalu pada kategori kebersihan lingkungan kedua panti asuhan memiliki kebersihan lingkungan yang baik.

Kata Kunci : Gambaran, Gerakan Masyarakat Hidup Sehat, Panti Asuhan**PENDAHULUAN**

Dewasa ini, Indonesia tengah menghadapi triple burden dalam sektor kesehatan. Tiga masalah kesehatan ini yakni penyakit menular yang jumlah kasus masih tinggi, penyakit tidak menular yang semakin meningkat prevalensinya, serta penyakit yang dulunya sudah teratasi muncul kembali. Pergeseran pola penyakit (transisi epidemiologi) dalam 30 tahun terakhir ini disebabkan karena perubahan gaya hidup (lifestyle) di masyarakat. Triple burden ini akan menjadi salah satu ancaman bagi bangsa karena menyebabkan produktivitas masyarakat menjadi terganggu oleh penyakit tidak menular (PTM) dan gaya hidup tidak sehat.

PTM akan berdampak terhadap peningkatan beban biaya kesehatan yang ditanggung baik oleh negara maupun individu. Potensi kerugian negara akibat PTM pada periode 2012-2030 diprediksi mencapai US\$

4,47 triliun dalam publikasi World Economic Forum 2015. Di era JKN, beban pemerintah untuk membiayai PTM setiap tahun bertambah mencapai 16,9 triliun rupiah. Selain berdampak terhadap beban pembiayaan, PTM dapat menurunkan produktivitas yang selanjutnya akan berpengaruh terhadap pembangunan sosial dan ekonomi.

UU Nomor 36 Tahun 2009 pasal 158-161 menyebutkan upaya pencegahan, pengendalian dan penanganan PTM dilakukan oleh pemerintah, pemerintah daerah dan masyarakat. Upaya-upaya tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Salah satu upaya promotif dan preventif dalam pencegahan PTM yaitu dengan GERMAS. GERMAS atau Gerakan Masyarakat Hidup Sehat merupakan sebuah gerakan yang sistematis dan terencana yang dilakukan oleh seluruh komponen bangsa secara bersama-sama dengan penuh kesadaran,

kemauan dan kemampuan untuk berperilaku sehat. Dalam mempercepat dan menyinergikan upaya promotif dan preventif hidup sehat, ditetapkanlah Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2017 tentang Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (Germas).

Panti Sosial Asuhan Anak adalah suatu lembaga kesejahteraan sosial yang bertanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak terlantar dengan melaksanakan pelayanan anak terlantar, memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan mencukupi bagi pengembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut aktif dalam bidang pembangunan nasional”.

Dari pengertian panti asuhan merupakan sebuah lembaga pengganti fungsi orang tua bagi anak terlantar dan memiliki tanggung jawab dalam memberikan pelayanan kesejahteraan sosial bagi anak terlantar terutama kebutuhan fisik, mental, dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengembangkan dirinya dan menjadi generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta dalam bidang pembangunan sosial.

Sedangkan menurut Gospor Nabor (Bardawi Barzan:1999: 5) menjelaskan bahwa: “Panti asuhan adalah suatu lembaga pelayanan sosial yang didirikan oleh pemerintah maupun masyarakat, yang bertujuan untuk membantu atau memberikan bantuan terhadap individu, kelompok masyarakat dalam upaya memenuhi kebutuhan hidup”. Berdasarkan pengertian diatas panti asuhan sebagai lembaga sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah ataupun masyarakat guna individu atau kelompok dalam memenuhi kebutuhan hidup sebagai upaya untuk menjamin kesejahteraan sosial.

Dari kedua pengertian yang telah dikemukakan di atas dapat dikatakan bahwa panti asuhan adalah suatu lembaga

kesejahteraan sosial yang didirikan secara sengaja oleh pemerintah atau masyarakat yang bertanggung jawab dalam melakukan pelayanan, penyantunan dan pengentasan anak terlantar, dan memiliki fungsi sebagai pengganti orang tua dalam memenuhi kebutuhan mental dan sosial pada anak asuh agar mereka memiliki kesempatan untuk mengalami pertumbuhan fisik dan mengembangkan pemikiran hingga mencapai tingkat kedewasaan yang matang dan mampu menerapkannya sebagai individu dan warga negara dalam kehidupan bermasyarakat.

Panti Asuhan Padang Bulan berlokasi di Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Panti ini merupakan yayasan panti asuhan yang bergerak dalam bidang sosial dan keagamaan. Panti asuhan ini dibentuk pada tahun 2011 dan terdapat 32 anak dari umur 8 bulan hingga 22 tahun serta 5 pengurus. panti asuhan Padang Bulan berada di Jl. Harmonika Baru No.76, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, disana mereka menyalurkan bantuan nutrisi kepada 46 anak.

Keseharian anak-anak panti diisi dengan kegiatan belajar formal di sekolah umum, beribadah, bermain, bersih-bersih, dan lain-lain. PANTI ASUHAN KASIHANI ANAK INDONESIA Jl. Sembada No.42-236, Padang Bulan Selayang II, Kec. Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara 20156, Indonesia.

Dalam pola pengasuhan anak di panti asuhan padang bulan telah kami survei ada beberapa masalah yang terjadi yakni kurangnya dana yang memadai untuk pendidikan anak dan makanan makan dari kedua panti asuhan.

Berdasarkan dari latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui kesehatan lingkungan ,untuk menerapkan Germas pada anak panti asuhan ,untuk menetapkan kadar pangan yang sesuai dengan kebutuhan, untuk merealisasikan Dana bantuan, Untuk mengetahui tingkat pendidikan anak panti asuhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian yang digunakan adalah penelitian Jenis kuantitatif dengan rancangan penelitian quasi-experimental, Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah Anak di Panti Asuhan Padang Bulan berlokasi di Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan, Sumatera Utara. Dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner. Penelitian ini memusatkan diri secara intensif pada satu obyek tertentu yang mempelajarinya sebagai suatu kasus. Kriteria data dalam penelitian kuantitatif adalah data yang pasti.

HASIL DAN PEMBAHASAN
Hasil

Tabel 1
Data Responden

Variabel	Panti Asuhan 1		Panti Asuhan 2		Total Kedua Panti Asuhan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
JENIS KELAMIN						
➤ Laki-Laki	17	48.6	5	29.4	22	42.3
➤ Perempuan	18	51.4	12	70.6	30	57.7
▪ Total	35	100	17	100	52	100
Umur						
➤ Kanak-Kanak	15	42.9	10	58.8	25	48.1
➤ Remaja Awal	13	37.1	7	41.2	20	38.5
➤ Remaja Akhir	7	20.0	-	-	7	13.5
▪ Total	35	100	17	100	52	100

Tabel 2
Perilaku PHBS

Variabel	Panti Asuhan 1		Panti Asuhan 2		Total Kedua Panti Asuhan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
1. Cuci Tangan Sebelum Beraktivitas						
Ya	20	57.1	12	70.6	32	61.5
Kadang-Kadang	13	37.1	5	29.4	18	34.6
Tidak	2	5.7	-	-	2	3.8
Total	35	100	17	100	52	100
2. Cuci Tangan Sebelum Memulai Makan						
Ya	26	74.3	14	82.4	40	76.9
Kadang-Kadang	9	25.7	2	11.8	11	21.2
Tidak	-	-	1	5.9	1	1.9
Total	35	100	17	100	52	100
3. Mencuci Tangan Di air Mengalir						
Ya	12	34.3	11	64.7	23	44.2
Kadang-Kadang	22	62.9	5	29.4	27	51.9
Tidak	1	2.9	1	5.9	2	3.8
Total	35	100	17	100	52	100
4. Mencuci Tangan Setelah Memegang Berbagai Benda						
Ya	12	34.3	5	29.4	17	32.7
Kadang-Kadang	16	45.7	6	35.3	22	42.3
Tidak	7	20.0	6	35.3	13	25.0
Total	35	100	17	100	52	100
5. Mandi dan Menggosok Gigi 2 kali Sehari						
Ya	28	80.0	12	70.6	40	76.9
Kadang-Kadang	7	20.0	5	29.4	12	23.1
Total	35	100	17	100	52	100
6. Skor Perilaku PHBS						
Baik	10	28.6	1	5.9	11	21.2
Cukup	13	37.1	10	58.8	23	44.2
Buruk	12	34.3	6	35.3	18	34.6
Total	35	100	17	100	52	100

Tabel 3
Perilaku Makan dan Minum Responden

Variabel	Panti Asuhan 1		Panti Asuhan 2		Total Kedua Panti Asuhan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Konsumsi Buah						
< 3 Kali Seminggu	14	40.0	7	41.2	21	40.4
≥ 3 Kali Seminggu	18	51.4	3	17.6	22	42.3
Setiap Hari	2	5.7	7	41.2	9	17.3
Total	35	100	17	100	52	100
Konsumsi Sayur						
Tidak Ada	-	-	1	5.9	1	1.9
< 3 Kali Seminggu	-	-	4	23.5	4	7.7
≥ 3 Kali Seminggu	13	37.1	2	11.8	15	28.8
Setiap Hari	22	62.9	10	58.8	32	61.5
Total	35	100	17	100	52	100
Konsumsi Mie Instan						
Tidak Ada	9	25.7	6	35.3	15	28.8
< 3 Kali Seminggu	26	74.3	9	52.9	35	67.3
≥ 3 Kali Seminggu	-	-	1	5.9	1	1.9
Setiap Hari	-	-	1	5.9	1	1.9
Total	35	100	17	100	52	100
Konsumsi Junkfood Atau Makanan Instan						
Tidak Ada	12	34.3	7	41.2	19	36.5
< 3 Kali Seminggu	23	65.7	9	52.9	32	61.5
Setiap Hari	-	-	1	5.9	1	1.9
Total	35	100	17	100	52	100
Konsumsi Makanan Berlemak Gorengan						
Tidak Ada	3	8.6	1	5.9	4	7.7
< 3 Kali Seminggu	25	71.4	13	76.5	38	73.1
≥ 3 Kali Seminggu	4	11.4	2	11.8	6	11.5
Setiap Hari	3	8.6	1	5.9	4	7.7
Total	35	100	17	100	52	100
Konsumsi Jenis Air Minum						
Air Isi Ulang	33	94.3	17	100	50	96.2
Air Kemasan	2	5.7	-	-	2	3.8
Total	35	100	17	100	52	100

Tabel 4
Perilaku Kesling

Variabel	Panti Asuhan 1		Panti Asuhan 2		Total Kedua Panti Asuhan	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Tempat Buang Air dan Mandi						
Di Dalam Rumah/ Kamar Mandi	35	100	17	100	52	100
Total	35	100	17	100	52	100
Membersihkan Kamar Mandi						
1 Kali Seminggu	15	42,9	15	88,2	30	57,7
> 3 Kali Seminggu	13	37,1	1	5,9	14	26,9
Setiap Hari	7	20,0	1	5,9	8	15,4
Total	35	100	17	100	52	100
Membersihkan Lingkungan Dalam Panti						
1 Kali Seminggu	7	20,0	5	29,4	12	23,1
Setiap Hari	28	80,0	12	70,6	40	76,9
Total	35	100	17	100	52	100
Membersihkan Lingkungan Luar Panti						
1 Kali Seminggu	22	62,9	12	70,6	34	65,4
> 3 Kali Seminggu	1	2,9	-	-	1	1,9
Setiap Hari	12	34,3	5	29,4	17	32,7
Total	35	100	17	100	52	100
Skor Perilaku Kesling						
Baik	13	37,1	5	29,4	18	34,6
Cukup	16	45,7	8	47,1	24	42,6
Buruk	6	17,1	4	23,5	10	19,2
Total	35	100	17	100	52	100

Pembahasan

Hasil dari tabel 1 yaitu Data Responden Kedua panti Asuhan.

Panti Asuhan 1 memiliki total keseluruhan 35(100%) responden, terdapat jenis kelamin perempuan sebanyak 18 (51,4%) responden, jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 (48,6%) responden. Adapun kategori umur keseluruhan dari panti Asuhan 1 adalah 35(100%) Responden, terdapat kanak-kanak 15 (42,9%) responden, Remaja awal 13 (37,1%), Remaja akhir 7 (20,0%) Responden.

Data panti asuhan 2 memiliki total keseluruhan 17 (100%), terdapat jenis kelamin perempuan 12 (70,6%) responden, jenis kelamin laki-laki terdapat 5 (29,4%). Adapun kategori Umur keseluruhan dari panti asuhan 2 adalah 17 (100%) Responden, terdapat kanak-kanak 10 (58,8%) responden, remaja awal 7 (41,%) , remaja akhir Tidak Ada.

Total dari keseluruhan kedua panti asuhan kategori jenis kelamin 52 (100%) , Perempuan 30 (57,7%) Responden, sedangkan laki-laki 22 (42,35%) Responden. Sedangkan total keseluruhan kategori umur 52 (100%) Responden, kanak-kanak 25 (48,1%)

Responden, Remaja Awal 20 (38,5%), Remaja Akhir 7 (13,5%). Dari kedua panti asuhan ini seluruh anak-anak Panti Asuhan ikut berpartisipasi dikarenakan Yayasan dari panti tersebut juga ingin mengetahui perilaku/pengetahuan dari anak-anak dalam menjalankan PHBS tersebut.

Hasil dari Tabal 2 yaitu perilaku PHBS Kedua panti asuhan

➤ Panti asuhan 1 kategori cuci tangan pakai sabun sebelum beraktivitas memiliki hasil total keseluruhan 35 (100%) Responden : Ya 20 (57,1%) Responden, Kadang-kadang 13 (37,1%) Responden, Tidak 2 (5,7%) Responden.

1. Kategori cuci tangan sebelum memulai makan memiliki hasil total keseluruhan 35 (100%) Responden : Ya 26 (74,3%) Responden, Kadang-kadang 9 (35,7%) Responden, Tidak 0% Responden.
2. Kategori mencuci tangan di air mengalir memiliki total keseluruhan 35 (100%) Responden : Ya 12 (34,3%) Responden, Kadang-kadang 22 (62,9%), Tidak 1 (2,9%) Responden.
3. Kategori mencuci tangan setelah memegang berbagai benda memiliki total keseluruhan 35 (100%) Responden : Ya 12(34,3%) responden, Kadang-kadang 16 (45,7%) Responden, Tidak 7 (20,0%) Responden.
4. Kategori mandi dan menggosok gigi 2 hari sekali memiliki total keseluruhan 35 (100%) responden : Ya 28 (80,0%) Responden, Kdang-kadang 7 (20,0%) Responden, Tidak 0%.

➤ Panti asuhan 2 kategori cuci tangan pakai sabun sebelum beraktivitas memiliki hasil total keseluruhan 17 (100%) Responden : Ya 12 (70,6%) Responden, Kadang-kadang 5 (29,4%) Responden, Tidak 0% Responden.

1. Kategori cuci tangan sebelum memulai makan memiliki hasil total keseluruhan 17 (100%) Responden : Ya 14 (82,4%)

- Responden, Kadang-kadang 2 (11,8%) Responden, Tidak 1 (5,9%) Responden.
2. Kategori mencuci tangan di air mengalir memiliki total keseluruhan 17 (100%) Responden : Ya 11 (64,7%) Responden, Kadang-kadang 5 (29,4%), Tidak 1 (5,9%) Responden.
 3. Kategori mencuci tangan setelah memegang berbagai benda memiliki total keseluruhan 17 (100%) Responden : Ya 5 (29,4%) responden, Kadang-kadang 6 (35,3%) Responden, Tidak 6 (35,3%) Responden.
 4. Kategori mandi dan menggosok gigi 2 hari sekali memiliki total keseluruhan 17 (100%) responden : Ya 12 (70,6%) Responden, Kadang-kadang 5 (29,4%) Responden, Tidak 0%.
- Total dari kedua panti Asuhan 52 (100%) responden, ya 32 (61,5%), Kadang-kadang 18 (34,6%) Responden, Tidak 2 (3,8%)
1. Cuci tangan sebelum memulai makan total keseluruhan 52 (100%) Responden, Ya 40 (76,9%), Kadang-kadang 11 (21,2%) Responden, Tidak 1 (1,9%) Responden
 2. Mencuci tangan di air mengalir total keseluruhan 52 (100%), Ya 23 (44,2%), Kadang-kadang 27 (51,9%), Tidak 2 (3,8%)
 3. Mencuci tangan setelah memegang berbagai benda total keseluruhan 52 (100%) Responden, Ya 17 (32,7%) Responden, Kadang-kadang 22 (42,3%) Responden, Tidak 13 (25,0%) Responden
 4. Mandi dan menggosok gigi 2 kali sehari total keseluruhan 52 (100%) Responden, Ya 40 (76,9%) Responden, Kadang-kadang 12 (23,1%) Responden, Tidak 0%
- Skor kedua panti asuhan 52 (100%), baik 11 (21,2%) Responden, Cukup 23 (44,2%) Responden, Buruk 18 (34,6%)
- Hasil dari tabel 3 yaitu perilaku makan dan minum responden:

Total dari panti asuhan 1 35 (100%), kategori mengkonsumsi buah memiliki variabel total 35 (100%) Responden. Kategori mengkonsumsi sayur memiliki variabel total 35 (100%) Responden. Kategori mengkonsumsi mie instan memiliki variabel total 35 (100%) Responden. Kategori konsumsi junkfood atau makanan instan memiliki variabel keseluruhan 35 (100%).

Total dari panti asuhan 2 17 (100%), kategori mengkonsumsi buah memiliki variabel total 17(100%) Responden. Kategori mengkonsumsi sayur memiliki variabel total 17 (100%) Responden. Kategori mengkonsumsi mie instan memiliki variabel total 17 (100%) Responden. Kategori konsumsi junkfood atau makanan instan memiliki variabel keseluruhan 17 (100%).

Dari kedua panti asuhan untuk mengkonsumsi buah responden lebih memilih kurang dalam mengkonsumsi buah dikarenakan tidak tersedia nya buah di setiap panti asuhan. Untuk mengkonsumsi sayur responden memilih setiap hari untuk mengkonsumsi sayur dikarenakan bahan sayur yang memiliki harga cukup murah untuk di jangkau oleh kedua panti asuhan. Untuk mengkonsumsi mie instan lebih dari 3 kali seminggu responden selalu mengkonsumsi mie instan, dan untuk mengkonsumsi junkfood atau makanan instan kurang dari 3 minggu sekali responden mengkonsumsi junkfood faktor tersebut adalah soal biaya yang tidak bisa mereka lakukan untuk memesan makanan setiap hari nya. Hasil dari tabel 4 yaitu perilaku kesling :

Panti Asuhan 1 tempat buang air dan mandi umlah responden didalam rumah atau kamar mandi memiliki total keseluruhan 35 (100%) Responden. Kategori membersihkan kamar mandi 15 (42.9%) responden melakukan 1 kali seminggu. Membersihkan lingkungan dalam panti 28 (80.0%) responden melakukan setiap hari dan 7 (20.0%) responden melakukan 1 kali seminggu. Kategori membersihkan lingkungan luar panti 1 kali seminggu 22

responden melakukan 1 kali seminggu dan 12 (34,3) responden melakukan setiap hari.

Panti Asuhan 2 tempat buang air dan mandi umlah responden didalam rumah atau kamar mandi memiliki total keseluruhan 17 (100%) Responden. Kategori membersihkan kamar mandi 15 (88,2%) responen melakukan 1 kali seminggu. Membersihkan lingkungan dalam panti 12 (70,6%) responen melakukan setiap hari dan 5 (29,4%) responen melakukan 1 kali seminggu. Kategori membersihkan lingkungan luar panti 1 kali seminggu 12 (70,6%) responden.

PENUTUP

Kesimpulan

Pada penjelasan mengenai panti asuhan dapat di simpulkan bahwa :

1. Pada table perilaku PHBS di kedua panti asuhan dapa di simpulkan yaitu pada panti asuhan pertama kategori cuci tangan sebelum memulai makan memiliki hasil total responden yang menjawab YA sebanyak 26 responden (74,3%). Pada panti asuhan kedua kategori cuci tangan sebelum memulai makan memiliki hasil total responden yang menjawab YA sebanyak 14 responden (82,4%).
2. Pada table perilaku makan dan minum responden di panti asuhan dapat di simpulkan yaitu terdapat pada panti asuhan pertama kategori konsumsi buah terdapat 18 responden (54,3%) yang mengkonsumsi buah 3 kali seminggu. Dan pada panti asuhan kedua kategori mengkonsumsi buah terdapat 7 responden yang mengkonsumsi setiaap hari. Dan pada panti asuhan pertama pada kategori konsumsi jenis air minum terdapat responden yang minum air isi ulang sebanyak 33 responden (94,3%). Pada panti asuhan ke dua kategori konsumsi jenis air minum terdapat responden yang minum air isi ulang sebanyak 17 responden (100%).
3. Pada table Kesehatan lingkungan di panti asuhan dapat disimpulkan pada kategori

membersihkan lingkungan dalam panti terdapat 28 responden (80,0%) yang melakukan bersih-bersih setiap hari. Dan pada panti asuhan kedua terdapat 12 responden (70,6%) yang melakukan bersih-bersih setuap hari.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Gomo M J. 2013. Gambaran perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) Sekolah pada siswa kelas akselerasi di SMPN 8 Manado. Fakultas Kedokteran UNRAT : Manado. Jurnal e-Biomedik (Ebm) Vol.1/No.1/Maret 2013. Hal 503-505.
- [2] <http://epanti.com/pengertian-panti-asuhan/>
- [3] Pramono S M, 2011. Peningkatan Pengetahuan Anak-Anak Tentang PHBS Dan Penyakit Menular Melalui Teknik Kie Berupa Permainan Elektronik. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan Vol.14/No.4/Oktober 2011 hal 311-319.